

BAB IV

Penutup

4.1 Kesimpulan

Peningkatan Penggunaan Biofuel oleh Uni Eropa sebagai upaya pengurangan emisi gas rumah kaca memberikan efek Brussels ke Indonesia. Berdasarkan analisis di atas, terdapat faktor yang kuat, seperti regulatory capacity dan stringent regulatory sedangkan market size, inelastic targets, dan non-divisibility cenderung lemah sehingga efek brussel hanya tercapai secara parsial. Namun demikian, efek Brussels memainkan peran dalam permasalahan minyak kelapa sawit dan biofuel berbasis sawit antara Uni Eropa dan Indonesia. Indonesia sebagai negara pengekspor minyak kelapa sawit dan biofuel mengeluarkan respons untuk menghadapi efek Brussels.

Respons yang diambil sangat penting untuk menyelaraskan kepentingan masyarakat, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan memenuhi permintaan pasar yang mendorong produksi minyak kelapa sawit secara berkelanjutan. Kelapa sawit sebagai komoditas penting yang berkontribusi pada mata pencaharian banyak masyarakat dan peningkatan PDB memerlukan informasi untuk memahami dampak negatif dan positif terhadap lingkungan dan kesejahteraan manusia sehingga keberlanjutan dalam perdagangan minyak kelapa sawit memerlukan rantai pasok global yang didasarkan pada produksi dan pengadaan yang ramah lingkungan serta dapat diterima secara sosial. Respons tersebut berupa pengeluaran moratorium yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan dan penerapan sertifikasi berkelanjutan (ISPO&RSPO) yang mendukung kelapa sawit berkelanjutan.

4.2 Saran

Terhadap penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keberhasilan dan efektivitas respons-respons yang

diperlukan mengingat Indonesia sangat mengandalkan kelapa sawit sebagai komoditas ekspor andalan. Dengan adanya evaluasi yang mendalam mengenai respons untuk meningkatkan keberlanjutan ekspor kelapa sawit sesuai dengan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan, tanpa meninggalkan salah satunya. Penelitian mengenai perkebunan kelapa sawit yang didukung dengan SD akan memberikan dukungan untuk memenuhi syarat sertifikasi berkelanjutan dan memasuki pasar dengan standar keberlanjutan yang ketat

